

**PENGARUH PENDEKATAN STEM
TERHADAP KECEMASAN BELAJAR IPAS
SISWA KELAS V SD NEGERI 2 BANYUNING**

Oleh

Komang Linda Mahardika, NIM 2211031075

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Kecemasan belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih menjadi permasalahan yang berdampak pada keterlibatan, konsentrasi, dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kondisi tersebut menuntut penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kontekstual, dan bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pendekatan STEM terhadap kecemasan belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 2 Banyuning. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain *pre-test post test control group design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Banyuning yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner GAD-7 yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis menggunakan uji t, serta analisis peningkatan menggunakan uji *N-Gain*. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,001$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kecemasan belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan pendekatan STEM dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil distribusi data *post-test* juga menunjukkan bahwa skor yang paling sering muncul (modus) pada kelas eksperimen adalah 4, yang termasuk kategori kecemasan minimal, serta terjadi penurunan kecemasan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan kategori peningkatan sedang berdasarkan hasil analisis *N-Gain*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan STEM berpengaruh terhadap penurunan kecemasan belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendekatan STEM, Kecemasan Belajar, IPAS, Siswa SD

***THE EFFECT OF THE STEM APPROACH ON LEARNING ANXIETY IN
IPAS AMONG FIFTH GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 2 BANYUNING***

By

Komang Linda Mahardika, ID 2211031075

Elementary School Teacher Education Study Program

Department of Elementary Education

ABSTRACT

Student learning anxiety in science education remains a problem that affects student engagement, concentration, and learning outcomes in elementary schools. This condition requires the application of a learning approach that can create active, contextual, and meaningful learning experiences. This study aims to determine the effect of applying the STEM approach on the science learning anxiety of fifth-grade students at SD Negeri 2 Banyuning. This study used a quasi-experimental method with a pre-test post-test control group design. The research subjects were fifth-grade students at SD Negeri 2 Banyuning, divided into an experimental class and a control class. Data collection techniques used the GAD-7 questionnaire, which was administered before and after the learning treatment. The data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests using t-tests, and improvement analysis using N-Gain tests. The t-test results showed a significance value of $p < 0.001$, which means that there was a significant difference between the learning anxiety of students in the experimental class using the STEM approach and the control class using conventional learning. The results of the post-test data distribution also show that the most frequently occurring score in the experimental class was 4, which falls into the minimal anxiety category, and there was a decrease in student learning anxiety in the experimental class with a moderate improvement category based on the N-Gain analysis results. Thus, it can be concluded that the application of the STEM approach has an effect on reducing student learning anxiety in IPAS learning in elementary schools.

Keywords: STEM approach, learning anxiety, IPAS, elementary school students